

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN
INCOME STATEMENT DAN *VALUE
ADDED STATEMENT***

(Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022)

Skripsi

**CHYNTIA WULANDARI
NPM. 1951020285**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2023 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN
*INCOME STATEMENT DAN VALUE
ADDED STATEMENT***

(Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022)

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI Ekonomi dalam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

CHYNTIA WULANDARI

NPM: 1951020285

Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si

Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt

Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penilaian kinerja suatu bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Saat ini penilaian kinerja keuangan bank syariah hanya mengacu pada laba perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional, sehingga membutuhkan konsep akuntansi yang dianggap lebih sesuai dengan nilai Islam. Salah satu teori akuntansi syariah yakni dengan adanya laporan nilai tambah (*value added statement*) untuk mengukur kinerja keuangan sebagai pengganti laporan laba rugi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021-2022 dengan menggunakan pendekatan *income statement* dan *value added statement* berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari ROA, ROE, LBAP, NPM, dan BOPO.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dalam bentuk triwulan sebanyak 8 data pengamatan dari tahun 2021 kuartal I sampai kuartal IV tahun 2022 untuk masing-masing pendekatan yaitu *income statement* dan *value added statement*. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji beda t-test (*independent sample T-test*) dengan menggunakan bantuan aplikasi olah data IBM SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *income statement* dan *value added statement* menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM, sedangkan pada rasio BOPO tidak terdapat perbedaan. Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2022 dengan menggunakan pendekatan *Value Added Statement* (nilai tambah) menghasilkan perolehan nilai rasio yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pendekatan *Income Statement* (laba rugi). Dengan menggunakan *value added statement* kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik, hal ini disebabkan karena *value added statement* lebih mengutamakan prinsip keadilan dalam mendistribusikan nilai tambah kepada pemilik modal, karyawan, kreditor dan pemerintah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank Syariah, *Income Statement*, *Value Added Statement*

ABSTRACT

Assessment of the performance of an Islamic bank can be done by analyzing the financial statements. Currently the assessment of the financial performance of Islamic banks only refers to company profits presented in conventional financial reports, thus requiring accounting concepts that are considered more in line with Islamic values. One of the sharia accounting theories is the existence of a value added statement to measure financial performance as a substitute for a profit and loss statement. This study aims to analyze differences in the financial performance of Bank Syariah Indonesia from 2021-2022 using the income statement and value added statement approaches based on financial ratios. The financial ratios used consist of ROA, ROE, LBAP, NPM, and BOPO.

This research uses a type of quantitative research with the method used in this research is descriptive comparative method. The population in this study is the financial statements of PT. Bank Syariah Indonesia, while the sample used is the financial reports of Bank Syariah Indonesia in quarterly form with 8 observational data from the first quarter of 2021 to the fourth quarter of 2022 for each approach, namely income statements and value added statements. Data analysis used in this study was a t-test (independent sample T-test) using the help of the IBM SPSS 25 data processing application.

The results of the study show that there is a significant difference between the income statement and the value added statement using the ROA, ROE, LBAP and NPM ratios, while there is no difference in the BOPO ratio. The Financial Performance of Bank Syariah Indonesia for 2021-2022 using the Value Added Statement approach produces a higher ratio value compared to using the Income Statement approach. By using a value added statement the company's financial performance will be better, this is because the value added statement prioritizes the principle of justice in distributing added value to capital owners, employees, creditors and the government.

Keywords: Financial Performance, Islamic Bank, Income Statement, Value Added Statement



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chyntia Wulandari
NPM : 1951020285
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka.


Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Juli 2023

Penulis




Chyntia Wulandari
NPM. 1951020285



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan
Bank Syariah Menggunakan Pendekatan
Income Statement dan *Value Added
Statement* (Studi Pada PT. Bank Syariah
Indonesia Tahun 2021-2022)

Nama : Chyntia Wulandari

NPM : 1951020285

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

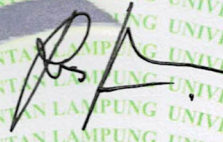
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si.


Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.

NIP. 197503172003121003

NIP. 198710182018012001

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131

Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022)” disusun oleh Chyntia Wulandari, NPM: 1951020285, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Senin, 17 Juli 2023, Waktu: 09.00 – 10.30 WIB, Tempat: Ruang Sidang II Gedung A.2.3.

TIM / DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang : Dr. Madnasir, M.SI. (.....)

Sekretaris : Adhe Riski Mayasari, M.Pd. (.....)

Penguji I : Ersi Sisdianto, M.Ak. (.....)

Penguji II : Rosydalina Putri, M.S.Ak.,Akt. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

NIP. 19700926200811008

MOTTO

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ
أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ
أَوْلَىٰ بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوْدًا أَوْ تَعْرِضُوا
فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.”
(Q.S An-Nisa: 135)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan alam semesta, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *Bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Ayah Heru Iswanto dan Ibu Ariyaningsih tersayang. Tiada kata-kata yang bisa diungkapkan selain terimakasih atas kasih sayang, do'a serta dukungannya, yang telah merawat, membesarkan dan memberikan pengajaran hidup yang luar biasa dengan sepenuh hati. Selalu memberikan segala hal yang berguna demi terwujudnya keberhasilan ini. Tiada hal yang bisa dilakukan untuk membalas semua pengorbanan ayah dan ibu, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberkahkan dalam setiap usaha dan segala langkahnya.
2. Abang saya Yoga Firrizqi Pratama, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik, dan telah memberikan banyak ilmu selama menempuh studi, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Chyntia Wulandari. Di lahirkan di Penawartama, 26 Juni 2001. Penulis merupakan anak terakhir dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Heru Iswanto dan Ibu Ariyaningsih. Jenjang pendidikan penulis ialah sebagai berikut :

1. SD Negeri 19 Mulia Baru Kabupaten Katapang, Kalimantan Barat pada tahun 2007-2013
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Ketapang, Kalimantan Barat pada tahun 2013-2016
3. SMA Muhammadiyah 1 Metro, Lampung pada Tahun 2016-2019
4. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Jurusan Perbankan Syariah .

Selama menjadi mahasiswa, penulis telah mengikuti beberapa organisasi yaitu KSEI RISEF (Kelompok Studi Ekonomi Islam *Raden Intan Sharia Economic Forum*) sebagai Anggota Divisi *Fundraising* periode 2020-2021, dan menjadi anggota UKM Koperasi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya telah memberikan penjelasan serta penerangan kepada hambanya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022)”**. Sholawat beserta salam semoga senantiasa turercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat-sahabatnya, yang Inshaallah mendapat syafaat di hari akhir, aamiin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan benar.
4. Ibu Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus dan sabar untuk meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya, serta memberikan motivasi dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap Karyawan Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk dimasa yang akan datang.
6. Teman-teman seperjuangan Cindi Novita Sari, Ma'rifatul Latifah serta rekan-rekan kelas D Perbankan Syariah angkatan 2019 yang turut berperan dalam menyelesaikan studi penulis.
7. Seluruh Pihak yang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari masih banyak kakurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi di kemudian hari.



Bandar Lampung, 13 Juli 2023

Chyntia Wulandari
NPM. 1951020285

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan	25
1. Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	25
2. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	26
3. Bank Syariah.....	31
a. Pengertian Bank Syariah	31
b. Dasar Hukum Bank Syariah.....	33
c. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah	33

4.	Kinerja Keuangan	35
a.	Rasio <i>Return On Assets</i> (ROA)	37
b.	Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE)	39
c.	Rasio Perbandingan antara Total Laba Bersih dengan Total Aktiva Produktif	41
d.	Rasio Net Profit Margin (NPM)	43
e.	Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	46
5.	Laporan Keuangan	48
a.	Pengertian Laporan Keuangan	48
b.	Tujuan Laporan Keuangan	50
c.	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	52
6.	<i>Income Statement</i>	54
7.	<i>Value Added Statement</i>	56
B.	Kerangka Pemikiran	62
C.	Pengajuan Hipotesis	64

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	67
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	67
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	68
1.	Populasi	68
2.	Sampel	68
3.	Teknik Pengumpulan Data	69
D.	Sumber Data	69
E.	Definisi Operasional Variabel	70
F.	Instrumen Penelitian	72
G.	Uji Prasyarat Analisis	72
1.	Statistik Deskriptif	72
2.	Uji Asumsi Klasik	73
a.	Uji Normalitas	73
H.	Uji Hipotesis	73
1.	Uji Beda T-Test	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	75
----	----------------------	----

1. Deskripsi Objek Penelitian	75
2. Deskripsi Statistik	77
3. Uji Asumsi Klasik.....	80
4. Uji Hipotesis	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	90
1. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia dilihat dari Pendekatan <i>Income Statement</i>	90
2. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia dilihat dari Pendekatan <i>Value Added Statement</i>	91
3. Perbedaan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia menggunakan Pendekatan <i>Income</i> <i>Statement</i> dan <i>Value Added Statement</i>	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	97
B. Rekomendasi	98

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Ringkasan Tinjauan Pustaka
- Tabel 2.1 Kriteria Penilaian *Return On Asset* (ROA)
- Tabel 2.2 Kriteria Penilaian *Return On Equity* (ROE)
- Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Perbandingan Antara Total Laba Bersih dengan Aktiva Produktif (LBAP)
- Tabel 2.4 Kriteria Penilaian *Net Profit Margin* (NPM)
- Tabel 2.5 Kriteria Penilaian Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- Tabel 2.6 Format Laporan laba Rugi
- Tabel 2.7 Format Laporan Nilai Tambah
- Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif *Income Statement*
- Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif *Value Added Statement*
- Tabel 4.3 Uji Normalitas Data *Income Statement*
- Tabel 4.4 Uji Normalitas Data *Value Added Statement*
- Tabel 4.5 Independent Sample T-Test Rasio ROA
- Tabel 4.6 Group Statistik ROA
- Tabel 4.7 Independent Sample T-Test Rasio ROE
- Tabel 4.8 Group Statistik ROE
- Tabel 4.9 Independent Sample T-Test Rasio LBAP
- Tabel 4.10 Group Statistik LBAP
- Tabel 4.11 Independent Sample T-Test Rasio NPM
- Tabel 4.12 Group Statistik NPM
- Tabel 4.13 Independent Sample T-Test Rasio BOPO
- Tabel 4.14 Group Statistik BOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba Bersih PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Semester I
Tahun 2020-2022

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi. Adapun skripsi ini berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022)”. Oleh karena itu untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai judul dan agar lebih memudahkan para pembaca dalam memahami isinya, maka terdapat beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Analisis Perbandingan

Analisis Perbandingan adalah salah satu teknik analisis laporan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya, baik dalam rupiah maupun dalam unit.¹

2. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode waktu tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.²

3. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam. Salah satunya unsur yang harus di jauhi dalam muamalah islam

¹ Soemarso Slamet Rahardjo, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 380.

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 239.

adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).³

4. *Income Statement*

Income Statement (Laporan Laba Rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu.⁴

5. *Value Added Statement*

Value Added Statement (Laporan Nilai Tambah) merupakan laporan tambahan yang diberikan oleh para ahli akuntansi untuk Bank Syariah agar dapat memberikan laporan yang tepat untuk laporan Bank Syariah.⁵

Berdasarkan penegasan judul diatas, maka dapat diperjelas kembali makna dari judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022)” adalah sebuah analisa yang dilakukan untuk mengetahui dan memahami perbandingan kinerja keuangan menggunakan dua pendekatan yaitu *Income Statement* (laporan laba rugi) dan *Value Added Statement* (laporan nilai tambah).

B. Latar Belakang Masalah

Semakin banyaknya bank syariah yang bermunculan saat ini maka semakin ketat persaingan yang akan dihadapi oleh industri perbankan khususnya bank konvensional. Langkah strategis yang dapat dilakukan oleh suatu bank untuk memenangkan persaingan yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan

³ M Firdaus et al., *Konsep Dan Implementasi Bank Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2005), 18.

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 28.

⁵ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 107.

kinerja keuangan mempunyai dampak yang luar biasa kepada usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah untuk meningkatkan kinerja keuangannya adalah kemampuan bank syariah dalam mengelola dananya. Artinya kemampuan bank syariah dalam memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabahnya.

Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga dan riba. Adanya bank syariah diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan 2 prinsip syariah. Kegiatan bank syariah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan atas prinsip syariah. Oleh sebab itu bank syariah dalam menjalankan operasinya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah sebagai dasar penentuan imbalan yang diterima atas jasa pembiayaan yang diberikan dan atau pemberian atas dana masyarakat yang disimpan pada bank syariah. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarahwaiqtina*).⁶

Sejak 2012, kinerja industri perbankan syariah belum membaik. Turunnya harga komoditas dan mineral juga

⁶ Nike Ardila Sari Praharasti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach Pada Bank Muamalat Indonesia," *STIE Perbanas Surabaya*, no. 022 (2013): 1–23.

menyebabkan industri perbankan syariah menghadapi masalah pembiayaan. Upaya untuk mendanai dana yang disediakan oleh bank tradisional. Padahal, kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia yang tidak mencukupi, menyebabkan pembiayaan bermasalah. Hal ini terlihat dari penurunan *return on assets* (ROA) industri perbankan syariah. ROA Bank Umum Syariah tetap sebesar 2,14% pada tahun 2012, kemudian turun pada tahun berikutnya dan terus menurun hingga mencapai puncaknya pada tahun 2014, dengan ROA sebesar 0,79%. *Return on assets* industri perbankan syariah pada tahun 2017 sebesar 1,17%, kemudian pada tahun 2018 sebesar 1,20% dan pada tahun 2019 sebesar 1,73% namun terjadi penurunan kembali ditahun 2020 sebesar 1,40%. Dari sisi kualitas, perbankan syariah belum membaik. Pembiayaan bermasalah masih menjadi permasalahan dalam Bank Syariah. Industri perbankan syariah Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang. Dengan penduduk Muslim di Indonesia adalah mayoritas. Di bawah dukungan kebijakan Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang menetapkan bahwa bunga bank adalah riba. Namun, perkembangan perbankan syariah tidak begitu baik secara kualitas. Dari sisi aset jasa keuangan syariah, Indonesia hanya menempati urutan 3 kesembilan di antara 10 negara syariah lainnya. Ada beberapa kelemahan yang memperlambat perkembangan industri perbankan syariah Indonesia. Saat ini, bank syariah hanya fokus pada fungsi bank umum biasa, dan belum memaksimalkan fungsi bank investasi.⁷

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank. Semakin baik kinerja keuangan suatu bank maka akan semakin baik pula tingkat kesehatan bank tersebut.⁸ Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia terus mengalami peningkatan ditengah kondisi perekonomian yang menantang akibat gejala ekonomi global.

⁷ Abdullah and Burhanuddin, "Budaya Kerja Perbankan: Jalan Lurus Menuju Integritas Cetakan Pertama," Ed. Eko B (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006).

⁸ Ulin Yuniarti Sukarno, "Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengukuran Tingkat Kesehatan PT. Bank DKI Periode 2007-2009 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Bank Dalam Metode Camels," *Jurnal Ekonomi Insentif* 5, no. 2 (2011).

Berikut adalah pertumbuhan laba bersih PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) jika dilihat dari semester I tahun 2020-2022.



Gambar 1.1

Laba Bersih PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Semester I tahun 2020-2022

(Sumber: www.bankbsi.co.id)

Sejak awal tahun 2021 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan dan berkualitas. Bank Syariah Indonesia (BSI) mencatat kinerja positif pada semester pertama 2021 seiring dengan upaya pemulihan ekonomi yang terjadi didalam negeri. Pada periode tersebut BSI mampu membukukan laba bersih sebesar Rp.1,48 triliun atau naik sebesar 34,29 persen secara *year on year* (yoy) dari sebelumnya yaitu sebesar Rp.1,1 triliun. Dengan pertumbuhan laba bersuh yang signifikan, BSI dapat meningkatkan rasio profitabilitas yang ditandai dengan meningkatnya *return on equity* (ROE) dari 11,69 persen per Juni 2020 menjadi 13,84 persen per Juni 2021.⁹

Kemudian PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) pada pertengahan tahun 2022 mampu menjaga keseimbangan seluruh rasio keuangan sehingga bertumbuh sehat dan intermediasi yang

⁹ Rina Anggraeni, Naik 34 Persen, Laba Bersih BSI Tembus Rp1,48 Triliun Di Semester I-2021 (IDX, 2021), <https://www.idxchannel.com>, diakses pada 14 Februari 2023.

terus membaik. Hal tersebut mendukung profitabilitas BSI terus meningkat, dengan laba bersih tumbuh double digit menjadi Rp.2,13 triliun atau tumbuh sebesar 41,31% *year on year* (yoy) per Juni 2022.¹⁰

Para pengguna laporan keuangan seperti nasabah, karyawan, pemerintah, masyarakat, dan manajemen dihadapkan suatu kondisi dimana laporan keuangan bank syariah belum dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat, seperti yang dijelaskan dalam pedoman standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 59, kemudian mengalami perubahan menjadi PSAK No.101, hanya memuat sejumlah elemen dalam laporan keuangan konvensional di tambah beberapa elemen seperti laporan perubahan dana investasi terkait, laporan dana zakat, infaq, dan sadaqah. Tujuan laporan keuangan bank syariah masih berorientasi pada kepentingan *direct stakeholder* padahal tujuan dari penyajian laporan keuangan bank syariah adalah menyediakan informasi keuangan ditambah dengan seputar informasi yang berkaitan terhadap prinsip syariah, yang merupakan karakteristik bank syariah itu sendiri.¹¹

Dalam kaitannya dengan pemenuhan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah seorang pakar akuntansi syariah Baydoun dan Willet merekomendasikan laporan nilai tambah (*Value Added Statement*), sebagai tambahan dalam laporan keuangan bank syariah. Laporan nilai tambah merupakan laporan keuangan yang lebih menekankan prinsip *full disclosure* dan didorong akan kesadaran moral dan etika. Karena prinsip *full disclosure* merupakan cerminan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Kepekaan itu terwujud dengan adanya penyajian informasi akuntansi melalui distribusi pendapatan secara lebih adil. Adanya laporan nilai tambah telah merubah mainstream tujuan akuntansi

¹⁰ Bank Syariah Indonesia, Semester I 2022, Laba Bersih BSI Naik 41,31% (BSI, 2022), <https://www.bankbsi.co.id>, diakses pada 14 Februari 2023.

¹¹ Iwan Triyuwono, *Persepektif Metodologi Dan Teori Akuntansi Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 186.

dari *decision making* bergeser kepada pertanggungjawaban sosial.¹²

Kaitannya dengan kinerja keuangan bank syariah, dengan belum dimasukkannya laporan nilai tambah (*value added statement*) sebagai laporan keuangan tambahan dalam laporan keuangan bank syariah, maka selama ini analisis kinerja keuangan bank syariah hanya didasarkan pada neraca dan laporan rugi laba saja. Hal ini menyebabkan hasil analisis belum menunjukkan hasil yang tepat, karena laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang lebih memperhatikan kepentingan *direct stakeholders* (pemilik modal) saja, berupa pencapaian *profit* yang maksimal, dengan mengesampingkan kepentingan dari pihak lain yaitu karyawan, masyarakat, sosial dan pemerintah. Sehingga *profit* yang diperoleh distribusinya hanya sebatas kepada *direct stakeholders* (pemilik modal) saja. Sementara dengan laporan nilai tambah (*value added statement*) kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas dihitung juga memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah dan lingkungan. Sehingga *profit* yang diperoleh dalam distribusinya tidak hanya sebatas pada *direct stakeholders* saja melainkan juga kepada *indirect stakeholders*.¹³

Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan dengan cara mengukur tingkat profitabilitas bank syariah menggunakan beberapa rasio. Pada penelitian ini menganalisa menggunakan lima rasio yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Perbandingan antara Total Laba Bersih dengan Total Aktiva Produktif (LBAP), *Net Profit Margin (NPM)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).¹⁴

¹² Baydoun dan Willet, "Islamic Corporate Report," ABACUS, Vol 36, no. 1 (2000): PP. 71-90.

¹³ Wahyudi, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah (Semarang: Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2005), 4.

¹⁴ Elyanti Rosmanidar, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Income Statement Dan

Kualitas kinerja keuangan bank syariah memungkinkan untuk melihat seberapa penting rasio kinerja keuangan yang diperoleh. Karena semakin besar rasio yang diperoleh berarti kemampuan bank syariah dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah semakin baik dan sebaliknya jika perolehan rasio kinerja keuangan kecil berarti kemampuan bank syariah memberikan keuntungan berupa bagi hasil kepada nasabah rendah.¹⁵

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah yang dilakukan oleh Susanti, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA, ROE, dan NPM berdasarkan pendekatan *value added statement* memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan pendekatan *income statement*.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Andi Noviantika Amiruddin hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA, ROE dan NPM berbeda secara signifikan yang dihitung dengan menggunakan pendekatan nilai tambah menghasilkan nilai proposional yang lebih besar dibandingkan menggunakan pendekatan laba rugi.¹⁷ Penelitian yang dilakukan Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan dan secara keseluruhan profitabilitas perbankan syariah dengan adanya *value added* memberikan nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang

Pendekatan Shariate Value Added Statement,” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 1, no. 2 (2015): 65–80.

¹⁵ Fitri Ramadani, *Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Income Statement Approach Dan Value Added Approach Pada Bank Syariah Indonesia*. Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), 3.

¹⁶ Susanti, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Income Statement Dan Pendekatan Value Added Statement (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 72.

¹⁷ Andi Noviantika Amiruddin, *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi Studi Kasus Pada PT. Bank Sulsebar KC Syariah Makassar* (Skripsi Muhammadiyah Makassar, 2021), 51.

diperoleh berdasarkan *income statement*.¹⁸ Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sabri Nurdin dan Achmad Rudzli menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, dengan menggunakan nilai tambah (*value added*) diketahui perolehan nilai tambah (laba) BSM lebih besar jika dibandingkan perolehan laba bersih yang menggunakan pendekatan laba rugi.¹⁹ Kemudian penelitian Siska Yulia Solihati, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA, ROE dan NPM perbankan syariah menggunakan pendekatan *value added statement* dan *income statement*, demikian juga kinerja keuangan secara keseluruhan, dengan menggunakan pendekatan *value added statement* nilai yang dihasilkan lebih besar dibandingkan menggunakan *income statement*.²⁰

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali menggunakan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* mengenai kinerja keuangan, dan penulis memilih objek penelitian PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, karena perusahaan tersebut telah menerapkan akuntansi syariah. Penelitian ini berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022)”**.

¹⁸ Dimas Pratama Putra and Melia Frastuti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach,” *MBIA* 18, no. 2 (2019): 21–32.

¹⁹ Sabri Nurdin and Achmad Rudzli, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Pada PT. Bank Syariah Mandiri,” *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* 2, no. 2 (2019): 227–30.

²⁰ Siska Yulia Solihati, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Income Statement Dan Value Added Statement (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2015) (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), 104.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada di latar belakang masalah, terdapat poin yang akan menjadi topik pembahasan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang ada. Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada pendekatan *Income Statement*, pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat tidak dilaporkan dalam laporan laba rugi. Praktek yang berlangsung saat ini melarang pengakuan pos-pos tertentu ketika menentukan laba, meskipun pengaruh dari pos-pos ini cukup untuk mempengaruhi kenaikan nilai kinerja keuangan bank syariah.
2. Pakar Akuntansi Syariah Baydoun dan Willet merekomendasikan penambahan nilai tambah atau *Value Added Statement* pada laporan keuangan bank syariah. Pada pendekatan *Value Added Statement* ini memberikan informasi berupa besar nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dan kepada siapa saja nilai tambah itu akan didistribusikan. *Value Added Statement* lebih mengedepankan penyajian informasi akuntansi melalui distribusi pendapatan secara lebih adil.

Sedangkan penulis membatasi masalah yang diteliti dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan *Income Statement* (Laporan Laba Rugi) dan *Value Added Statement* (Laporan Nilai Tambah) yang dilihat dari 8 data pengamatan dari laporan keuangan dalam bentuk triwulan tahun 2021 kuartal 1 sampai 2022 kuartal 4.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022 Menggunakan Pendekatan *Income Statement* ?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022 Menggunakan Pendekatan *Value Added Statement* ?

3. Bagaimana perbedaan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022 Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* ditinjau dari perspektif islam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022 Menggunakan Pendekatan *Income Statement*.
2. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022 Menggunakan Pendekatan *Value Added Statement*.
3. Perbedaan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022 Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* ditinjau dari perspektif islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut untuk pengembangan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau acuan bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang luas bagi peneliti dimana dapat mengetahui penerapan akuntansi dengan baik menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai perbandingan kinerja keuangan bank syariah menggunakan pendekatan *Income statement* dan *value added statement*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Syariah Indonesia

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk mengenai pentingnya menambahkan *Value Added*

Statement (Laporan Nilai Tambah) dalam elemen laporan keuangan yang diterbitkan.

b. Bagi Masyarakat Umum

Dapat dijadikan ilmu pengetahuan baru sebagai pengguna maupun non pengguna layanan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk mengenai konsep dan tujuan dari Bank Syariah sehingga masyarakat menjadi paham akan tujuan dan esensi utama dari bank syariah itu sendiri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan referensi dalam topik penelitian selanjutnya dengan melibatkan variabel dan objek yang sama akan tetapi menggunakan metode analisis yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang terdapat pada setiap penelitian sehingga dapat diketahui pada hasil kajian terdapat ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji oleh orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Topik penelitian ini mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk).

1. Penelitian yang berjudul: “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar”, yang telah dilakukan oleh Andi Noviantika Amiruddin. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumenter dan studi pustaka, populasi pada penelitian ini laporan keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Bank Sulselbar KC Syariah

Makassar periode tahun 2019-2020 untuk masing-masing pendekatan yaitu pendekatan nilai tambah dan laba rugi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA, ROE, dan NPM berbeda secara signifikan antara pendekatan nilai tambah dengan pendekatan laba rugi, dengan menggunakan pendekatan nilai tambah menghasilkan nilai proporsional yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pendekatan laba rugi.²¹ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Andi Noviantika Amiruddin yaitu: Terletak pada studi kasus yang digunakan yakni PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar periode tahun 2019-2020, dan variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah ROA, ROE, LBAP, dan NPM.

2. Penelitian yang berjudul: “*Income Statement Approach dan Value Added Approach Digunakan Dalam Menganalisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah*”, yang telah dilakukan oleh Okalesa, Dicky, Mimelientesa dan Ahmad. Metode analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian ini yaitu uji *independent sample T-test*, dalam penelitian menggunakan teknik penarikan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, dengan jenis data yang dikumpulkan dan diolah adalah data sekunder, populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia selama periode 2018-2020, dan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM sedangkan rasio BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, dimana rasio yang diperoleh dengan *Income Statement Approach* lebih rendah dari pada menggunakan

²¹ Andi Noviantika Amiruddin, “Comparison Of Financial Performance Of Sharia Bank Using A Value Added And Profit Loss Approach (Case Study at PT . Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar),” *Journal Of Management* 1, no. 1 (2022): 22–29.

Value Added Approach.²² Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Okalesa, Dicky, Mimelientesa dan Ahmad yaitu: Terletak pada studi kasus yang digunakan yakni Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia tahun 2018-2020.

3. Penelitian yang berjudul: “Analisis Komparatif *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar)”, yang telah dilakukan oleh Jumardi, Nurhayani dan Suhartono. Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif dan analisis uji beda t-test, jenis penelitian ini adalah penelitian dokumenter dimana sumber data adalah laporan keuangan PT. BMI Cabang Makassar, dalam hal ini laporan keuangan tahun 2007-2011 untuk masing-masing pendekatan yaitu *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* tidak terdapat perbedaan. Akan tetapi jika dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, besarnya rasio yang diperoleh dengan *Income Statement Approach* lebih rendah dari pada *Value Added Approach*.²³ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Jumardi, Nurhayani dan Suhartono yaitu: Terletak pada studi kasus yang digunakan yakni PT. BMI Cabang Makassar tahun 2007-2011, dan variabel yang

²² Okalesa et al., “Income Statement Approach Dan Value Added Approach Digunakan Dalam Menganalisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah,” *Jurnal Bisnis Terapan* 2, no. 3 (2022): 271–82.

²³ Jumardi, Nurhayani, and Suhartono, “Analisis Komparatif Income Statement Approach Dan Value Added Approach Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar),” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 118–39, <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.687>.

digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah ROA, ROE, NPM, dan BOPO.

4. Penelitian yang berjudul: “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah periode 2016-2020”, yang telah dilakukan oleh Nuri Fitriani dan Ratih Puspitasari. Metode yang digunakan dalam Pengujian Data penelitian ini terdiri dari: Uji statistik deskriptif, Uji Normalitas dan Uji beda T-test, jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengambil sampel pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2016 sampai dengan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio ROA, ROE dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah sedangkan pada rasio LBAP dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dimana dengan menggunakan pendekatan nilai tambah menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan pendekatan laba rugi.²⁴ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nuri Fitriani dan Ratih Puspitasari yaitu: Terletak pada studi kasus yang digunakan yakni PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020.
5. Penelitian yang berjudul: “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi”, yang telah dilakukan oleh Fitri Dewi Sinta dan Nana Diana. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis data kuantitatif, populasi penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah tahun 2018-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rasio ROA, ROE, dan NPM dengan pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah, sedangkan pada rasio BOPO tidak ada perbedaan signifikan

²⁴ Nuri Fitriani and Ratih Puspitasari, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Periode Tahun 2016-2020,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 335–46, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.871>.

antara pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah.²⁵ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitri Dewi Sinta dan Nana Diana yaitu terletak pada studi kasus yang digunakan yakni Bank Syariah Mandiri tahun 2018-2019, dan variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah ROA, ROE, NPM, dan BOPO.

6. Penelitian yang berjudul: “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*”, yang telah dilakukan oleh Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji normalitas dan uji beda t-test dengan menggunakan SPSS 20, populasi dalam penelitian ini sebanyak 12 bank umum syariah tahun 2013-2017, sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan sehingga menghasilkan 6 bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM jika dianalisis dengan *income statement approach* dan *value added approach*, dengan menggunakan *value added approach* perolehan nilai tambah (laba) BSM lebih besar dibandingkan perolehan laba bersih yang menggunakan pendekatan laba rugi.²⁶ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti yaitu: Terletak pada studi kasus yang digunakan yakni Bank Umum Syariah tahun 2013-2017, dan variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah ROA, ROE, LBAP, dan NPM.
7. Penelitian yang berjudul: “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank

²⁵ Fitri Dewi Sinta and Nana Diana, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi,” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 165–71, <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4327>.

²⁶ Putra and Frastuti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* Dan *Value Added Approach*.”

Muamalat Indonesia Cabang Medan)”, yang telah dilakukan oleh Ova Novi Irama. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif, populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BMI Cabang Medan, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2009-2011 untuk masing-masing pendekatan yaitu *income statement approach* dan *value added approach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *income statement approach* dan *value added approach* tidak terdapat perbedaan akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach*, dimana besarnya rasio yang diperoleh dengan *income statement approach* lebih rendah dibandingkan dengan *value added approach*.²⁷ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ova Novi Irama yaitu: Terletak pada studi kasus yang digunakan yakni PT. BMI Cabang Medan tahun 2009-2011, dan variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah LBAP, NPM, dan BOPO.

8. Penelitian yang berjudul: “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement*”, yang telah dilakukan oleh Arim Nasim dan Siska Yulia Solihati. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2011-2015 dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

²⁷ Ova Novi Irama, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* Dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Medan),” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 2, no. 1 (2019): 43–51.

kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA, ROE dan NPM dengan pendekatan *value added statement* lebih besar dari pada kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *income statement*, hasil analisis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.²⁸ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Arim Nasim dan Siska Yulia Solihati yaitu: Terletak pada studi kasus yang digunakan yakni Bank Umum Syariah tahun 2011-2015, dan variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah ROA, ROE, dan NPM.


Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada studi kasus yang dipilih oleh peneliti, pada penelitian ini peneliti membahas bagaimana perbandingan kinerja keuangan menggunakan pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement* pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan periode tahun 2021-2022 menggunakan laporan keuangan triwulan yang diukur menggunakan rasio keuangan yaitu ROA, ROE, LBAP, NPM dan BOPO.

Tabel 1.1
Ringkasan Tinjauan Pustaka

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
1.	Andi Noviantika Amiruddin	Journal Of Management Vol. 1, No. 1, (2022), 22-29	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA, ROE, dan NPM berbeda secara signifikan antara pendekatan nilai tambah dengan pendekatan laba rugi,

²⁸ Arim Nasim and Siska Yulia Solihati, "Comparison Analysis of Sharia Banking Financial Performance Using Income Statement Approach and Value Added Statement Approach," *Advances in Economics, Business and Management Research* 65 (2019): 85–87, <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.20>.

			dengan menggunakan pendekatan nilai tambah menghasilkan nilai proporsional yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pendekatan laba rugi.
2.	Okalesa, Dicky Alvin Murdi, Mimi Ientesa Irman, Ahmad Zulkarnaen Estu	Jurnal Bisnis Terapan, Vol. 2, No. 3, September 2022, 271-282	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM sedangkan rasio BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> , dimana rasio yang diperoleh dengan <i>Income Statement Approach</i> lebih rendah dari pada menggunakan <i>Value Added Approach</i> .
3.	Jumardi, Nurhayani, dan Suhartono	Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi, dan Bisnis Islam, Volume 3, No. 2, 2021, 118-139	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan ROA, ROE, LBAP, dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>Income Statement</i>

			<p><i>Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>, sedangkan pada rasio BOPO antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> tidak terdapat perbedaan. Akan tetapi jika dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>, besarnya rasio yang diperoleh dengan <i>Income Statement Approach</i> lebih rendah dari pada <i>Value Added Approach</i>.</p>
4.	Nuri Fitriani, dan Ratih Puspita Sari	Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan, Vol. 9, No. 2, 2021, 335-346	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio ROA, ROE dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah sedangkan pada rasio LBAP dan BOPO

			tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dimana dengan menggunakan pendekatan nilai tambah menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan pendekatan laba rugi.
5.	Fitri Dewi Sinta dan Nana Diana	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No 2, 2021, 165-171	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rasio ROA, ROE, dan NPM dengan pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah, sedangkan pada rasio BOPO tidak ada perbedaan signifikan antara pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah.
6.	Dimas Pratama Putra, dan Melia Frastuti	Journal Management, Business, and Accounting (MBIA), Vol. 18, No. 2, Agustus 2019, 21-32	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM jika dianalisis dengan <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> , dengan menggunakan <i>value added approach</i> perolehan nilai

			tambah (laba) Bank Syariah Mandiri (BSM) lebih besar dibandingkan perolehan laba bersih yang menggunakan pendekatan laba rugi
7.	Ova Novi Irama	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, Volume 2, No. 1, Mei Tahun 2019, 43-51	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> , sedangkan pada rasio BOPO antara <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> tidak terdapat perbedaan akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara antara <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> , dimana besarnya rasio yang diperoleh dengan

			<i>income statement approach</i> lebih rendah dibandingkan dengan <i>value added approach</i> .
8.	Arim Nasim, dan Siska Yulia Solihati	Journal Advances in Economics, Business and Management Research, Vol. 65, 2019, 85-87	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA, ROE dan NPM dengan pendekatan <i>value added statement</i> lebih besar dari pada kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan <i>income statement</i> , hasil analisis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan <i>income statement</i> dan pendekatan <i>value added statement</i> .

Sumber: data diolah tahun 2023

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan dalam skripsi ini yang memuat tentang pengertian bank syariah, kinerja keuangan, laporan keuangan, *income statement*, *value added statement*, serta kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, Uji Prasyarat, Uji Hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi data serta pembahasan hasil dari penelitian dan analisis data mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *income statement* dan *value added statement* (Studi pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022).

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya serta berisi rekomendasi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2022 yang diukur menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, NPM, dan BOPO dengan menggunakan pendekatan *Income Statement* memiliki varian yang mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik bagi bank, dikarenakan nilai rata-rata rasio lebih besar dibandingkan dengan nilai simpangan baku. Simpangan baku merupakan pencerminan penyimpangan rata-rata data dari rata-rata (*mean*). Jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
2. Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2022 dengan menggunakan pendekatan *Value Added Statement* dilihat dari rasio ROA, ROE, LBAP, NPM, dan BOPO menghasilkan kinerja yang baik, dikarenakan nilai rata-rata rasio lebih besar dibandingkan dengan nilai simpangan baku. Karena simpangan baku merupakan pencerminan penyimpangan rata-rata data dari rata-rata (*mean*). Jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi atau perwakilan dari keseluruhan data.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan rasio kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2022 yang dihitung menggunakan pendekatan *Income Statement* dan *Value Added Statement*, perolehan nilai tambah (laba) dengan menggunakan *value added statement* menunjukkan hasil yang lebih besar dan dinilai lebih baik dibandingkan dengan laba yang diperoleh dengan menggunakan *income statement*. Hal ini disebabkan adanya perbedaan konsep dari teori akuntansi kedua pendekatan tersebut. Pendekatan *income statement* memberikan informasi

rinci tentang pendapatan dan biaya bank syariah yang berguna untuk analisis kinerja bisnis, namun pendekatan ini tidak memberikan gambaran tentang kontribusi bank syariah terhadap ekonomi dan masyarakat secara luas. Disisi lain, *value added statement* memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kontribusi bank syariah dalam menciptakan nilai ekonomi dan sejauh mana bank tersebut mematuhi prinsip bagi hasil dalam berbagai aktivitasnya.

B. Rekomendasi

Dalam bagian ini setelah melakukan penelitian, penulis bermaksud untuk memaparkan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, rekomendasi yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Dengan pendekatan *Income Statement* diharapkan dapat menambahkan laporan laba rugi secara detail, sehingga dapat memperlihatkan kinerja keuangan Bank Syariah secara lebih baik.
2. Dengan adanya pendekatan *Value Added Statement* dapat memberikan informasi laporan keuangan yang lebih jelas yang berkaitan dengan pendistribusian bagi hasil yang diperoleh oleh bank, sehingga diharapkan Bank Syariah mampu menerbitkan laporan nilai tambah atau *Value Added Statement* sebagai tambahan dari laporan keuangan.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan 5 rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perbankan, maka diharapkan untuk peneliti-peneliti selanjutnya dapat menambah rasio untuk mengukur kinerja keuangan agar hasil yang didapat lebih akurat dan baik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel agar hasilnya lebih tergeneralisasi dan juga menambah jangka waktu analisis agar dapat diketahui besarnya peningkatan atau penurunan dari masing-masing rasio.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, and Burhanuddin. "Budaya Kerja Perbankan: Jalan Lurus Menuju Integritas Cetakan Pertama," Ed. Eko B. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006.
- Ahmad, Faisal, Samben Rande, and Salmah Pattisahusiwa. "Analisis Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 14, no. 1 (2017): 6–15.
- Amiruddin, Andi Noviantika. "Comparison Of Financial Performance Of Sharia Bank Using A Value Added And Profit Loss Approach (Case Study at PT . Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar)." *Journal Of Management* 1, no. 1 (2022): 22–29.
- . *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar*. Skripsi Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Aryani, Dwi Nita, and Imama Zuchroh. "GCG, ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprises Theory." *Tazkia Islamic Finance and Business Review* 12, no. 1 (2018): 61–80. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v12i1.131>.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Baydoun, and Willet. "Islamic Corporate Report." *ABACUS*, Vol 36, no. 1 (2000): PP. 71–90.
- Chariri, Ghazali dan. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Damastuti, Isnaini Endah. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2010.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Fauzi, Muhammad. "Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach." *Jurnal Fokus Ekonomi* 7, no. 2 (2012): 58–79.
- Firdaus, M, S Ghufron, MA Hakim, and M Alshodiq. *Konsep Dan Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: Renaisan, 2005.
- Fitriani, Nuri, and Ratih Puspitasari. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Periode Tahun 2016–2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 335–46. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.871>.

- Gede Adi Yuniarta. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT. Raja Grafindo, 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Harahap, Sofyan. *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*. Jakarta: Pustaka Kuantum, 2006.
- Hendra Hermain. *Pengantar Akuntansi I*. In Cet2. Medan: Medanatera, 2017.
- Indonesia, Bank Syariah. *Semester I 2022, Laba Bersih BSI Naik 41,31%*. BSI, 2022. <https://www.bankbsi.co.id>.
- Irama, Ova Novi. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Medan).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 2, no. 1 (2019): 43–51.
- Jumardi, Nurhayani, and Suhartono. “Analisis Komparatif Income Statement Approach Dan Value Added Approach Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar).” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 118–39. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.687>.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- . *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke 4*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cet. 11. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Lako, Andeas. *Dekontruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Edisi Ke-2. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005.
- . *Manajemen Dana Bank Syariah*. Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Cet ke-4. Jakarta: Alfabeta, 2006.
- Nasehudin, Toto Syatori, and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Nasim, Arim, and Siska Yulia Solihati. "Comparison Analysis of Sharia Banking Financial Performance Using Income Statement Approach and Value Added Statement Approach." *Advances in Economics, Business and Management Research* 65 (2019): 85–87. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.20>.
- Natawigena, Jean, and Fitra Oliyan. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Non Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012)." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 12, no. 2 (2017): 51–72.
- Nike Ardila Sari Praharasti. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Income Statemnet Approach Dan Value Added Approach Pada Bank Muamalat Indonesia." *STIE Perbanas Surabaya*, no. 022 (2013): 1–23.
- Nindy Destya Puspa. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Dengan Menggunakan Syariah Value Added." *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas Surabaya*, 2014, 9.
- Nurdin, Sabri, and Achmad Rudzli. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Pada PT. Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* 2, no. 2 (2019): 227–30.
- Nurhayati, Sri, and Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- OJK. "Perbankan Syariah Dan Kelembagaannya." *OJK*, 2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>.
- Okalesa, Dicky Alvin Murdi, Mimelientesa Irman, and Ahmad Zulkarnaen Estu. "Income Statement Approach Dan Value Added Approach Digunakan Dalam Menganalisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah." *Jurnal Bisnis Terapan* 2, no. 3 (2022): 271–82.
- P.T, M. Amrullah Reza, and Adityawarman. "Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) Dan Nilai Tambah (

- Value Added Statement).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 3, no. 59 (2014): 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah,” n.d.
- Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: YKPN, 2011.
- Purwitasari, Fadilla. *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011.
- Putra, Dimas Pratama, and Melia Frastuti. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach.” *MBIA* 18, no. 2 (2019): 21–32. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i2.505>.
- Ramadani, Fitri. *Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Income Statement Approach Dan Value Added Approach Pada Bank Syariah Indonesia.Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Riahi, Ahmed, and Belkaoui. *Teori Akuntansi*. Edisi Ke-5. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Rif’atul Machmudah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank Syaria’h Studi Pada Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang*. Semarang: Fakultas Syariah, 2009.
- Rina Anggraeni. *Naik 34 Persen, Laba Bersih BSI Tembus Rp1,48 Triliun Di Semester I-2021*. IDX, 2021. <https://www.idxchannel.com>.
- Rosmanidar, Elyanti. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Income Statement Dan Pendekatan Shariate Value Added Statement.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 1, no. 2 (2015): 65–80. <https://doi.org/10.22437/jaku.v1i2.2521>.
- Safriadi Pohan. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011–2015.” *E-Jurnal Mantik* 1, no. 1 (2017): 7–11.
- Saparudin Siregar. *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai Papsi Tahun 2013*. Medan: Febi UIN-SU Press, 2015.

- Sinta, Fitri Dewi, and Nana Diana. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 165–71. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4327>.
- Siska Yulia Solihati. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Income Statement Dan Value Added Statement (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2015)*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Sofyan Siregar. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Subana, and Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet-15. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukarno, Ulin Yuniarti. "Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengukuran Tingkat Kesehatan PT. Bank DKI Periode 2007-2009 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Bank Dalam Metode Camels." *Jurnal Ekonomi Insentif* 5, no. 2 (2011).
- Susanti. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Income Statement Dan Pendekatan Value Added Statement (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Suwanto. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Pendekatan Income Statement Approach Dan Value Added Approach (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia)." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 8, no. 1 (2011): 47–66.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Pengantar Teologi Ekonomi*. Medan: Febi UIN-SU Press, 2014.
- Triyuwono. *Menggagas Sing Liyan Untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah*. Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X Unhas, 2007.
- Triyuwono, Iwan. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- . *Persepektif Metodologi Dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ulfah, Syuhaila. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Income Statement Dan Value Added Statement*.

Medan: Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019.

Wahyudi. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah*. Semarang: Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2005.

